

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan zat psikoaktif (zat adiktif) atau kini sering disebut dengan NARKOBA (Narkotika dan obat adiktif) merupakan masalah dunia yang tidak dapat dituntaskan . walaupun demikian, upaya ke arah pencegahan dan pemberantasannya tetap diupayakan. NARKOBA tidak hanya merugikan kesehatan tetapi juga mempunyai dampak ekonomi, sosial, dan moral . Juga kerugian akibat penurunan produktifitas kerja , yaitu meningkatnya angka tidak masuk kerja atau sekolah, serta terjadinya demoralisasi, yang tampaknya sudah terjadi juga di negara kita (Ahmad hudoyo et al , 2000) .

Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN) kejahatan NARKOBA melesat hingga 91,33 % selama kurun waktu empat tahun terakhir. Pada tahun 1998 terdapat 958 kasus, melonjak dua kali lipat pada tahun 1999 yaitu 1833 kasus dan pada tahun 2001 meningkat lagi menjadi 3616 kasus (Gatra.com) .

Pada tahun 2001 jumlah kasus yang ditangani kepolisian Jawa Barat mencapai 314 kasus. Sementara itu, data sampai september 2002 menunjukkan jumlah kasus penyalahgunaan NARKOBA mencapai 420 kasus, sekitar 60 % kasus NARKOBA di Jawa Barat terjadi di Bandung (Gatra.com). Menurut pemantauan Granat, selama tahun 2002 saja diperkirakan sekitar 5.000 pengguna NARKOBA baru. Di Bandung sendiri diperkirakan terdapat 27.000 pengguna NARKOBA, 80 persen di antaranya adalah golongan usia 15 sampai 22 tahun. Sebagian besar pengguna NARKOBA ini terkonsentrasi di kampus-kampus yang ada di Bandung (Kompas.com) .

Narkotika dan obat-obatan terlarang (NARKOBA) mengandung zat psikoaktif yaitu zat yang terutama berpengaruh pada otak sehingga menimbulkan perubahan pada perilaku, perasaan, pikiran, persepsi dan kesadaran (Joewana, 2001). Bentuk penyalahgunaan NARKOBA adalah penggunaannya dalam jumlah berlebihan, secara berkala atau terus menerus berlangsung cukup lama sehingga dapat

merugikan kesehatan jasmani, mental dan kehidupan sosial (Joewana, 2001). Lahirnya masalah NARKOBA berkaitan dengan suatu lingkaran masalah yang ditunjang oleh 4 komponen utama yaitu ; faktor materi NARKOBA, faktor demand (kebutuhan), faktor supply (pemasokan) drug traffic, faktor penunjang.

1.2 Identifikasi Masalah

Penyalahgunaan NARKOBA bisa dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Dikatakan melakukan penyalahgunaan apabila diberikan oleh pihak yang tidak berkompeten, penggunaan yang tidak sesuai indikasi, dilakukan dalam bentuk pelanggaran hukum, diperoleh dengan cara yang salah dan digunakan oleh orang sehat/ tidak perlu.

Berdasarkan data dari Yayasan Bahtera bekerja sama dengan USAID (United States Agency for International Development) diperkirakan sebanyak 18.000 orang di Jawa Barat (Jabar) terestimasi terinfeksi HIV. Sebanyak 60 persen di antaranya merupakan penyalahguna narkotika suntik (injecting drug user/IDU). Di Bandung saja saat ini disinyalir ada 8.600 IDU. Tinjauan di lapangan yang dilakukan oleh Yayasan Bahtera tahun 2002 hingga Maret 2004, ditemukan 892 IDU di Bandung. Dari jumlah itu, 92 persen laki- laki dan 8 persen perempuan. Latar belakang mereka beragam, misalnya pengangguran (432), mahasiswa (229), pengusaha (104), pelajar (29), pegawai swasta (91), pekerja seks (8), dan pegawai negeri (2).

Dari data-data diatas penulis ingin mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi siswa SMU menyalahgunakan pemakaian NARKOBA.?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud penelitian : Mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku siswa SMU terhadap NARKOBA.

1.3.2 Tujuan penelitian : Mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku dan lingkungan siswa SMU terhadap penyalahgunaan NARKOBA.

1.4 Kegunaan Penelitian

- Untuk menambah kepustakaan yang telah ada dan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya
- Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di SMUK BPPK Bandung dalam menghadapi penyalahgunaan NARKOBA di sekolah.
- Untuk penulis sebagai sarana pengembangan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Konsep

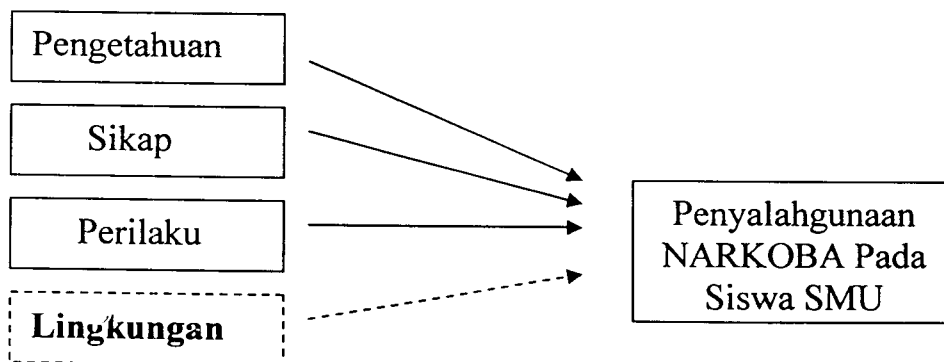


Diagram 1.1 Kerangka Konsep

- Ketergantungan pada zat adiktif umumnya disebabkan oleh interaksi beberapa faktor yaitu faktor individu, faktor lingkungan dan faktor farmakologi dari zat itu sendiri (Joewana, 2001).
- Faktor kepribadian seseorang mempengaruhi apakah dia akan tergantung pada zat adiktif atau tidak. Orang yang merasa tidak mantap serta mempunyai sifat tergantung dan pasif mempunyai kecenderungan tergantung pada zat adiktif (Maramis, 1980).

1.6 Metode penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode analitik, dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang digunakan ialah *whole sampel* . Dan kuesioner sebagai instrumen yang ditujukan kepada siswa SMUK BPPK Bandung tahun ajaran 2003-2004, periode April 2004 – Januari 2005.

1.7. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMUK BPPK Jalan Kebonjati no 108 Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2004 - Januari 2005.